

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Suatu negara tidak akan dapat berkembang dan maju serta bisa mengatasi permasalahan negaranya tanpa adanya pendidikan bagi warganya. Dengan demikian pendidikan memiliki peranan penting dalam memberikan alternatif solusi bagi permasalahan yang ada di suatu negara. Sebagai alternatif solusi yang bersifat preventif, pendidikan digunakan sebagai landasan awal dalam menciptakan generasi baru bangsa yang lebih baik.

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk menciptakan kondisi belajar dan proses pembelajaran supaya siswa bisa secara aktif mengembangkan potensi yang dimiliki. Secara umum Pendidikan merupakan proses kehidupan untuk mengembangkan diri dan dapat menjalani kehidupannya (Alpian et al., 2019). Berdasarkan UU No. 20 tahun 2003 dalam (Ilham, 2019) tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk menciptakan iklim belajar dan kegiatan pembelajaran supaya siswa dapat mengembangkan potensi yang dimiliki agar mempunyai kekuatan spiritual, agama, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan mampu mengendalikan diri serta memiliki keterampilan dibutuhkan bagi dirinya sendiri, masyarakat, bangsa dan negara. Sesuai tujuan pendidikan tersebut, maka pendidikan nasional bertujuan untuk membentuk siswa agar memiliki karakter dan bertanggungjawab melalui penanaman norma dan nilai terhadap mereka.

Sikap alami yang membedakan seseorang dengan orang lain dinamakan karakter (Chan et al., 2019).

Dalam kehidupan bermasyarakat, seseorang dinamakan berkarakter jika mempunyai karakter yang sesuai dengan keinginan masyarakat tersebut. Pembentukan karakter seseorang bisa terbentuk melalui pendidikan karakter. Untuk itu, pendidikan karakter mempunyai peranan penting bagi siswa supaya karakternya bisa terbentuk sejak dini. Pendidikan karakter perlu ditanamkan sejak dini agar anak mampu melakukan perbuatan baik sesuai dengan nilai religiusitas (Rosikum, 2018). Pendidikan karakter merupakan realisasi pengetahuan seseorang yang di implementasikan melalui perasaan dan moral sehingga mampu berbuat yang baik secara individu maupun berkelompok (Ngatiman & Ibrahim, 2018). Berdasarkan Permendikbud No 24 (2016) dijelaskan bahwa nilai karakter yang perlu dikembangkan yaitu kompetensi inti sikap sosial dan spiritual. Kompetensi inti sikap sosial “menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru”. Salah satu kompetensi inti sikap sosial yaitu disiplin.

Dalam proses pembelajaran, guru berharap agar siswa mencapai hasil maksimal. Hal tersebut dapat terwujud dengan adanya sikap disiplin bagi siswa dalam segala hal. Sikap disiplin siswa dapat mendukung keberhasilan siswa dalam meraih prestasi belajar yang baik. Disiplin mengarahkan kegiatan secara teratur, tertib, dan rapi karena keteraturan dapat menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan belajar (Sukmanasa, 2016). Karakter disiplin perlu dimiliki dan dilakukan oleh siswa agar terbiasa mematuhi aturan dan bisa mengendalikan diri.

Pada masa pandemi covid 19, disiplin perlu dilakukan untuk memutus mata rantai penularan covid 19.

Pandemi covid 19 ini memberikan dampak yang signifikan khususnya pada bidang pendidikan. Dengan munculnya pandemi ini, siswa dilarang untuk berjabat tangan, berkerumun, hingga pembelajaran tatap muka dibatasi . Untuk itu guru dan siswa harus mampu beradaptasi dengan kebiasaan baru yang disebut new normal. Perubahan gaya hidup saat ini mempersiapkan masyarakat untuk melakukan gaya hidup baru yang disebut new normal (Mega et al., 2020). Beberapa contoh perubahan gaya hidup baru yaitu bekerja dan belajar secara daring, memakai masker serta aktivitas lain berbasis online (Rahman & Bhakti, 2020). Pada Masa New Normal ini masyarakat harus bisa beradaptasi dengan kebiasaan baru agar segala kegiatan tetap bisa berjalan dan tentunya terhindar dari penyakit covid 19.

Diawal-awal pandemi, pembelajaran di SDN 1 Wonogiri dilaksanakan secara daring. Namun dalam pelaksanaannya masih banyak siswa yang menunjukkan sikap tidak disiplin antara lain saat zoom meeting, siswa terlambat masuk room, tidak disiplin memakai seragam sekolah yang ditentukan dan siswa juga banyak yang tidak mengumpulkan tugas. Saat ini pemerintah memberikan kelonggaran bagi sekolah untuk menerapkan pembelajaran tatap muka secara terbatas.

SDN 1 Wonogiri telah melakukan kegiatan belajar tatap muka terbatas pada masa new normal. Berdasarkan observasi awal ditemukan beberapa masalah yang berkenaan dengan karakter disiplin saat tatap muka terbatas digelar yaitu masih

kurang adanya kesadaran siswa dalam membudayakan karakter disiplin terutama berkaitan dengan penerapan protokol kesehatan misalnya beberapa siswa ada yang tidak memakai masker dan juga tidak mencuci tangan sebelum memasuki ruangan kelas, sebelum memulai pembelajaran masih ada siswa yang terlambat, saat pembelajaran banyak siswa yang tidak disiplin dalam diskusi kelompok dan setelah pembelajaran masih banyak siswa yang tidak disiplin dalam menulis rangkuman pembelajaran.

Beberapa penelitian tentang pendidikan karakter disiplin siswa , antara lain dilakukan oleh Rusmana, (2019) menyatakan bahwa nilai karakter yang diperlihatkan oleh siswa antara lain religious, jujur, tanggungjawab, peduli lingkungan dan toleransi. Penerapan Pendidikan karakter dengan pembiasaan. Strategi yang dilakukan dengan mengingatkan siswa tentang hal baik, teguran, teladan, pembiasaan dan menumbuhkan kesadaran bagi siswa. Beberapa faktor yang menjdai penghambat berasal dari guru, siswa, orangtua dan lingkungan. Arafat & Suryanti, (2018) menyatakan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab di sd negeri 18 air kumbang dilaksanakan dengan 3 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Adapun perencanaan dilakukan dengan cara memasukan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab kedalam kurikulum. Mengintegrasikan karakter disiplin dan tanggung jawab dalam berbagai kegiatan salah satunya adalah kegiatan pengembangan diri, budaya sekolah maupun mata pelajaran di sekolah. Kemudian dalam evaluasi dilakukan dengan penilaian sikap siswa dan melakukan evaluasi secara bersama yang dilakukan oleh kepala sekolah dan guru maupun orang tua siswa.

Sujatmiko et al., (2019) menyatakan bahwa penguatan Pendidikan karakter di SD Muhammadiyah 8 Malang dan MI Miftahul Ulum Sudimoro dilakukan melalui Visi Misi, Analisis Kompetensi Dasar, Rencana pembelajaran, pengaturan ruang kelas, peraturan kelas, pengelolaan pekerjaan dan perilaku peserta didik yang tidak baik serta memasukkan program sekolah. Keberhasilan penguatan Pendidikan karakter dipengaruhi oleh faktor pendukung internal yaitu guru yang memberikan teladan yang baik, dan penghambat internal guru kurang memahami kurikulum 2013. Sedangkan faktor pendukung eksternal wali murid berperan aktif dalam mendukung keberhasilan Pendidikan karakter. Faktor penghambat eksternalnya beberapa wali murid acuh tak acuh dengan program ini. Purwanti E, (2020) menyatakan bahwa kedisiplinan siswa di sekolah dasar tumbuh karena guru membuat tata tertib kelas, memberi tambahan nilai kepada siswa yang cepat mengerjakan tugas, dan membuat jadwal piket kelas. Nugroho, (2020) Pendidikan karakter disiplin yang ditanamkan siswa di sekolah dapat dilakukan dengan kegiatan sekolah yaitu kegiatan rutin, spontan, keteladanan dan pengkondisian.

Dari beberapa hasil penelitian di atas menjelaskan bahwa pendidikan karakter disiplin dapat dilaksanakan di sekolah melalui kultur dan kegiatan sekolah. Selain itu juga terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya. Pada masa new normal ini diperlukan pembudayaan Pendidikan karakter disiplin yang baik supaya pembelajaran bisa berjalan dan tetap aman dari virus Covid 19 sehingga pembelajaran tetap dapat dilaksanakan dan kesehatan siswa juga terjaga.

Berdasarkan paparan di atas, maka peneliti ingin meneliti tentang pembudayaan pendidikan karakter disiplin pada saat new normal. Hal ini untuk mengkaji lebih dalam pembudayaan pendidikan karakter yang sebelum new normal belum dilakukan di Sekolah Dasar. Oleh sebab itu alternatif solusinya yaitu dengan pembudayaan pendidikan karakter disiplin siswa pada masa new normal di SDN 1 Wonogiri dengan dibiasakan pada sebelum, saat dan sesudah pembelajaran.

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini di fokuskan pada bagaimana pembudayaan pendidikan karakter disiplin siswa pada masa new normal di SDN 1 Wonogiri. Fokus penelitian kemudian dirinci menjadi tiga rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana pembudayaan pendidikan karakter disiplin siswa pada masa new normal di SDN 1 Wonogiri sebelum pembelajaran?
2. Bagaimana pembudayaan pendidikan karakter disiplin siswa pada masa new normal di SDN 1 Wonogiri saat pembelajaran?
3. Bagaimana pembudayaan karakter disiplin siswa pada masa new normal di SDN 1 Wonogiri setelah pembelajaran?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini ditujukan untuk menguraikan pembudayaan pendidikan karakter disiplin siswa pada masa new normal di SDN 1 Wonogiri. Secara khusus tujuan penelitian ini ada tiga yaitu :

1. Menguraikan pembudayaan pendidikan karakter disiplin siswa pada masa new normal di SDN 1 Wonogiri sebelum pembelajaran
2. Menguraikan pembudayaan pendidikan karakter disiplin siswa pada masa new normal di SDN 1 Wonogiri saat pembelajaran
3. Menguraikan pembudayaan Pendidikan karakter disiplin siswa pada masa new normal di SDN 1 Wonogiri setelah pembelajaran

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan di SDN 1 Wonogiri Kecamatan Wonogiri diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan salah satu karya yang mendorong untuk meningkatkan pengetahuan keilmiahannya peneliti.
 - b. Hasil penelitian ini, dapat digunakan pembaca sebagai sumber informasi bahan bacaan dan referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya.
 - c. Hasil penelitian ini, dapat dijadikan salah satu sumber bahan referensi dalam melatih kecerdasan emosional siswa sekolah dasar pada umumnya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi sekolah

Memperoleh umpan balik yang nyata dan sangat berguna sebagai bahan evaluasi pembudayaan pendidikan karakter disiplin siswa pada masa new normal di sekolah dasar demi keberhasilan di masa mendatang.
 - b. Bagi guru Bagi

Sebagai masukan mengenai pembudayaan karakter disiplin siswa pada masa new normal.

c. Bagi peserta didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan upaya dalam membentuk karakter disiplin peserta didik, sehingga dapat mengubah perolehan peningkatan yang maksimal.

d. Bagi peneliti

Sebagai sarana untuk mengintegrasikan keterampilan dan pengetahuan serta untuk salah satu persyaratan mencapai gelar Magister Pendidikan Dasar.